

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini kita telah memasuki era globalisasi yang pada dasarnya setiap orang memiliki tantangan serta tuntutan tinggi dalam menghadapi dunia. Seseorang dituntut untuk lebih aktif dalam mencari sebuah informasi, menciptakan ide kreatif, serta persaingan yang terjadi sangatlah ketat oleh sebab itu diperlukannya mental dan kemampuan yang memadai dalam menghadapinya.

Setiap guru memiliki kewajiban yang harus dipenuhi dalam mengajar serta menjadikan pola dasar terbentuknya karakter seorang siswa. Djamarah (2006, hlm. 53) juga menyatakan bahwa banyak hal yang dapat guru lakukan dalam mengajar salah satunya adalah penggunaan pendekatan yang relevan. Dia mengatakan bahwa

Dalam mengajar guru harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, bukan sembarang yang bisa merugikan anak didik. Pandangan guru terhadap anak didik akan menentukan sikap dan perbuatan. Setiap guru tidak selalu mempunyai pandangan yang sama dalam menilai anak didik. Hal ini akan mempengaruhi pendekatan yang guru ambil dalam pengajaran.

Pada observasi yang penulis lakukan banyak sekali hal yang terjadi di kelas khususnya pada pembelajaran IPS subbab koperasi. Diantaranya adalah guru masih menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran, kurangnya rasa kerja sama yang siswa lakukan di kelas, sebagian siswa mengerjakan, sebagian lain mengobrol dengan temannya atau banyak pula yang keluar bangku dalam satu kelompok belajar bisa 2 hingga 3 orang, tidak memperhatikan guru dengan melakukan candaan kecil terutama pada anak laki-laki yang duduk di sudut kanan belakang kelas. Selain itu banyak siswa yang masih kurang mengerti dan tidak percaya diri dalam menjawab lembar kerja siswa. Hal ini dibuktikan dari tes awal berupa pre test yang peneliti bagikan kepada siswa kelas IV dan mendapatkan hasilnya sebanyak 80% siswa belum mencapai KKM. Dari hasil observasi dan data yang diperoleh dari hasil pre test ini peneliti menjadikan langkah awal untuk menentukan perlakuan yang harus diberikan kepada siswa

Dian Eka Febyany, 2015

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBER HEAD TOGETHER* UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini pula menjadikan tugas guru untuk bisa mendapatkan jalan keluar dari masalah yang terdapat di kelas IV. Tentunya siswa membutuhkan cara penerimaan materi belajar dengan pikiran yang relaks sehingga sebuah materi atau maksud dari pembelajaran itu bisa sampai dan memiliki makna pada kehidupan serta membentuk pola tingkah laku yang baik bagi siswa. Maka dengan itu dibutuhkan pula guru yang memiliki kreatifitas yang tinggi dan mau untuk memahami kondisi atau situasi di kelasnya karena guru memiliki sebuah peranan yang sangat penting dalam membentuk situasi pembelajaran efektif dan menyenangkan.

Oleh sebab itu dilakukanlah suatu penelitian tindakan kelas melalui salah satu model pembelajaran *number head together* yang mungkin bisa dilakukan untuk menggugahkan rasa percaya diri dan semangat siswa dalam pembelajaran koperasi tersebut. Menurut Huda (2014, hlm. 203) dalam bukunya menyatakan bahwa “Number Head Together (NHT) merupakan varian dari diskusi kelompok.” Dalam metode ini peneliti beranggapan bahwa Number Head Together siswa dapat melakukan diskusi dan pembelajaran dapat menjadi lebih fokus terutama pada siswa yang belum mengerti mengenai materi koperasi karena dalam proses kegiatan belajar ini siswa dituntut untuk siap dalam menjawab pertanyaan dari guru dan melatih diri untuk dapat menyelesaikan serta mempertimbangkan proyek yang diberikan kepada kelompok.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengadakan kajian yang menekankan hasil dan proses belajar IPS dengan judul: “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* Untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar IPS.”

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah pelaksanaan proses pembelajaran dalam materi koperasi dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *number head together* kelas IV?

2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam materi koperasi setelah menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *number head together* di kelas IV?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dalam materi koperasi dengan menggunakan metode *number head together* kelas IV.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan yang terjadi dalam materi koperasi setelah menggunakan metode *number head together* kelas IV.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini didapatkan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis:

Bagi peneliti diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan dalam penyusunan teori atau konsep baru terutama untuk menerapkan belajar mandiri yang hasilnya akan meningkatkan kemampuan siswa atau hasil belajar dan untuk memantapkan pengalaman siswa dalam mengembangkan proses serta menjadi salah satu referensi dalam mengajar khususnya mata pelajaran ilmu pengetahuan social materi koperasi.

2. Manfaat praktis:

- a. Secara umum, untuk menambah wawasan bagi pembaca mengenai pembelajaran kooperatif tipe *number head together* dan materi koperasi, mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS).
- b. Bagi sekolah:
  - 1) Dapat meningkatkan hasil belajar bagi siswa di sekolah
  - 2) Dapat meningkatkan wawasan serta pengetahuan khususnya dalam mata pelajaran IPS materi koperasi.
- c. Bagi orang tua, dapat mengatasi permasalahan serta dapat membimbing kemampuan anak dalam pembelajaran IPS.
- d. Bagi guru:

- 1) Diharapkan dapat menambah wawasan lebih luas mengenai metode pembelajaran *number head together* dan cara mengaplikasikannya dalam proses belajar mengajar.
  - 2) Diharapkan mampu menggunakan media/model pembelajaran yang sesuai dengan harapan siswa, agar pembelajaran dapat tersalurkan dengan baik.
  - 3) Diharapkan dapat menjadi jembatan dalam meningkatkan hasil belajar anak dalam materi koperasi.
- e. Bagi siswa:
- 1) Mengetahui pentingnya pengetahuan tentang koperasi.
  - 2) Menambah ilmu pengetahuan serta meningkatkan hasil belajar di kelas.

Menambah pemahaman mengenai pentingnya koperasi.